

Penerapan Metode Drill dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Syair Lagu Siswa Kelas 4 di SD Aisyiyah Sukabumi

Restiana¹, Hastri Rosiyanti², Hera Wahdah Humaira³, Muhammad Hayun⁴

^{1,2,4} Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

³ Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Sukabumi, Indonesia

hastrirosiyanti@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis syair lagu siswa kelas 4 di SD Aisyiyah Sukabumi melalui penerapan metode drill. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, masing – masing terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada setiap siklus, metode drill diterapkan dengan cara memberikan latihan intensif dan berulang kepada siswa dalam menulis syair lagu. Penerapan metode drill terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis syair lagu siswa kelas 4 di SD Aisyiyah Sukabumi. Metode ini membantu siswa memahami konsep dasar menulis syair lagu, meningkatkan keterampilan teknis mereka, dan memotivasi mereka untuk mengekspresikan diri secara kreatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode drill secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis syair lagu siswa. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil penilaian menulis syair lagu yang meningkat pada setiap siklus. Kesimpulannya, metode drill efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis syair lagu siswa kelas 4 di SD Aisyiyah Sukabumi.

Kata kunci: Peningkatan keterampilan menulis, Syair lagu, Metode drill, Penelitian Tindakan Kelas.

1. Pendahuluan

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa dalam proses pembelajaran. Menulis syair lagu, sebagai salah satu bentuk ekspresi kreatif, tidak hanya memerlukan penguasaan bahasa yang baik, tetapi juga kemampuan untuk menuangkan perasaan dan ide – ide secara artistik. Di SD Aisyiyah Sukabumi, keterampilan menulis syair lagu siswa kelas 4 masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya latihan yang terstruktur dan metode pembelajaran yang kurang efektif dalam mengembangkan keterampilan menulis kreatif.

Dalam konteks peningkatan keterampilan menulis syair lagu untuk siswa kelas 4 di SD Aisyiyah Sukabumi, penerapan metode drill menjadi hal yang sangat relevan dan signifikan. SD Aisyiyah Sukabumi, sebagai lembaga pendidikan yang bertujuan memberikan pendidikan holistik kepada siswa, memahami pentingnya pengembangan keterampilan menulis di antara siswa-siswinya sejak usia dini. Keterampilan menulis syair lagu merupakan aspek penting dalam pengembangan kemampuan bahasa dan kreativitas siswa di tingkat sekolah dasar.

Dalam metode drill, pendekatan pembelajaran yang terfokus pada pengulangan dan latihan intensif, keterampilan menulis syair lagu dapat ditingkatkan melalui serangkaian latihan yang sistematis dan terstruktur. Dengan memulai dari tingkat dasar, siswa kelas 4 akan diperkenalkan dengan elemen-elemen dasar dalam menulis syair lagu, seperti pola irama, rima, dan struktur lirik yang sederhana. (Hutagalung, 2021)

Proses drill akan dimulai dengan pemaparan konsep – konsep dasar secara menyeluruh, yang kemudian diikuti dengan latihan pengulangan yang intensif. Siswa akan diberikan berbagai contoh syair lagu sederhana sebagai bahan latihan, dan mereka akan diminta untuk mengidentifikasi unsur – unsur yang ada dalam syair tersebut. Melalui latihan pengulangan yang berulang – ulang, diharapkan siswa dapat menginternalisasi dan memahami konsep – konsep tersebut dengan lebih baik.

Selain itu, metode drill juga memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik secara langsung kepada siswa setelah setiap latihan. Hal ini memungkinkan siswa untuk memperbaiki kesalahan mereka secara langsung dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep – konsep yang diajarkan. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Selain itu, penggunaan berbagai media pembelajaran, seperti lagu – lagu anak yang populer atau video animasi yang menarik, dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar menulis syair lagu (Octaviani & Sufianti, 2022). Dengan cara ini, proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa, sehingga mereka lebih termotivasi untuk aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Secara keseluruhan, penerapan metode drill dalam meningkatkan keterampilan menulis syair lagu untuk siswa kelas 4 di SD Aisyiyah Sukabumi tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan menulis mereka, tetapi juga untuk meningkatkan kreativitas, ekspresi diri, dan minat mereka dalam seni budaya. Dengan pendekatan yang sistematis dan terstruktur, diharapkan bahwa siswa akan mampu menghasilkan karya – karya syair lagu yang lebih berkualitas dan bermakna.

Melalui artikel ini, akan diuraikan konteks pembelajaran menulis syair lagu di SD Aisyiyah Sukabumi, konsep dan teori yang mendasari penggunaan metode drill dalam pembelajaran, serta hasil penelitian yang menggambarkan dampak penerapan metode drill dalam meningkatkan keterampilan menulis syair lagu pada siswa kelas 4.

Harapannya, hasil dari penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih efektif di SD Aisyiyah Sukabumi, serta memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan keterampilan menulis syair lagu pada siswa kelas 4.

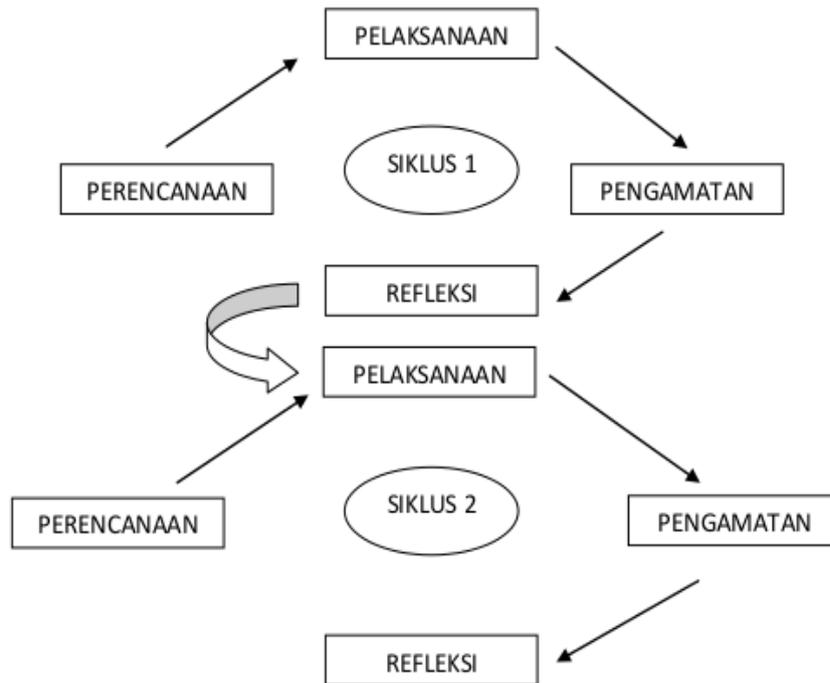
2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dapat dikatakan sebagai jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil kualitas pembelajaran di kelas. Hal ini dikarenakan penelitian tindakan kelas mampu memberikan dampak langsung untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam mengelola proses pembelajaran di kelas. Metode penelitian tindakan kelas dijelaskan sebagai pendekatan yang melibatkan proses iteratif kolaboratif antara guru dan peserta didik di lingkungan kelas.

Menurut Iskandar (2008:20) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan bagian dari penelitian tindakan (action research) yang dilakukan oleh guru dan dosen di kelas (sekolah dan perguruan tinggi) tempat ia mengajar yang bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran di kelas.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Aisyiyah Sukabumi Jl. Pelabuhan II No.188, Cikondang, Kec. Citamiang, Kota Sukabumi, Jawa Barat pada bulan Februari s.d. Maret. Sasaran penelitian yaitu peserta didik kelas 4A SD Aisyiyah Sukabumi dengan jumlah 18 orang peserta didik.

Metode ini bertujuan untuk meningkatkan praktek pembelajaran dan hasil belajar melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.



Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan ini dilakukan dalam dua siklus. Kedua siklus ini merupakan rangkaian kegiatan yang saling berkaitan, artinya pelaksanaan siklus II merupakan lanjutan dan perbaikan berdasarkan refleksi dari siklus I.

Sesuai dengan kriteria penelitian tindakan kelas, maka pelaksanaan siklus I dan siklus II ini dibagi 4 tahap yaitu perencanaan tindakan atau rancangan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan dan refleksi.

Proses dimulai dengan tahap perencanaan, tahap perencanaan yang dilakukan pada siklus I dan II yaitu menelaah kurikulum, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media yang digunakan dalam pembelajaran.

Setelah perencanaan, tahap tindakan kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah kegiatan belajar mengajar dan mengimplementasikan soal – soal yang telah dipersiapkan pada tahap perencanaan.

Kemudian tahap observasi, dari tahap tindakan kita bisa mengambil data untuk di observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Seperti Guru melakukan observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran di kelas dengan memperhatikan interaksi antara guru dan siswa, aliran informasi, tingkat partisipasi siswa, dan respon terhadap materi pelajaran yang diajarkan.

Tahapan yang terakhir yaitu tahap refleksi, guru mengevaluasi keberhasilan, dan pembelajaran yang didapat, serta memperbaiki untuk masa depan. Refleksi ini memungkinkan guru untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang praktik mengajar mereka, serta untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Metode penelitian tindakan kelas memiliki kelebihan dalam memungkinkan para peserta untuk terlibat secara langsung dalam proses penelitian dan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang praktek pembelajaran yang efektif dan memfasilitasi penerimaan perubahan yang diperlukan.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tahap pra siklus tindakan dilakukan untuk memperoleh data awal mengenai proses pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi syair lagu dan rima sebelum dilakukan tindakan. Data yang diperoleh pada tahap pra tindakan ini didapat melalui observasi dan pra tes. Data pra siklus menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia sebelum dilakukan tindakan berlangsung kurang kondusif, menarik dan menyenangkan.

Sehingga dilakukan tahapan siklus I dengan melakukan beberapa kegiatan menggunakan metode drill dan hasilnya meningkat sangat jauh dari data hasil pra siklus. Karena KKM masih belum tercapai, kemudian dilakukan tahapan siklus II yang dimana hasilnya mencapai KKM.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian pada peserta didik Kelas IV A SD Aisyiyah Sukabumi dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan kualitas pembelajaran dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Berikut tabel 1. ketuntasan hasil belajar dari pra siklus, siklus I, dan siklus II.

Tabel 1.

Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

| Aktivitas | Jumlah Nilai Siswa | Rata - Rata |
|------------|--------------------|-------------|
| Pra Siklus | 940 | 52,22 |
| Siklus I | 1327 | 73,72 |
| Siklus II | 1393 | 77,39 |

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa setelah menggunakan metode drill untuk menulis syair lagu adanya peningkatan hasil belajar pada setiap siklus peserta didik kelas IVA SD Aisyiyah Sukabumi. Pada pra siklus hasil belajar peserta didik mendapatkan jumlah nilai yaitu 940, sehingga mendapatkan nilai rata – ratanya yaitu 52,22. Setelah dilakukannya perbaikan di siklus I maka terjadilah peningkatan pada peserta didik dengan jumlah nilai yaitu

1327 sehingga mendapatkan nilai rata – rata yaitu 73,72. Pada hasil perbaikan siklus I belum mencapai nilai rata – rata 75 ketuntasan, maka dilaksanakan perbaikan siklus II. Setelah melaksanakan perbaikan siklus II ini mendapatkan jumlah nilai yaitu 1393, sehingga mendapatkan nilai rata – rata menjadi 77,39. Hasil akhirnya setelah melakukan perbaikan menggunakan metode drill dalam membuat syair lagu para peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar karena sudah mencapai nilai rata – rata yaitu 77,39.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan siswa dalam merangkai kata – kata menjadi syair lagu yang jelas dan kreatif setelah menerapkan metode drill secara teratur. Siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mengungkapkan ide dan emosi mereka melalui kata – kata yang mereka pilih, serta meningkatnya pemahaman mereka tentang struktur dan ritme dalam syair lagu. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan metode drill. Faktor-faktor tersebut termasuk keberagaman latihan drill yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, peran guru dalam memberikan umpan balik yang konstruktif, dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Pembahasan juga menyoroti pentingnya kolaborasi antara guru dan siswa dalam merancang aktivitas drill yang menarik dan bermakna.

Melalui metode drill, siswa mengalami peningkatan pemahaman terhadap konsep-konsep dasar dalam menulis syair lagu. Dengan dilakukan pengulangan tugas-tugas yang terfokus, siswa memiliki kesempatan untuk menginternalisasi pola-pola yang umum digunakan dalam pembuatan syair, seperti pola rima, irama, dan struktur syair secara keseluruhan. Hal ini membantu mereka membangun fondasi yang kuat dalam memahami unsur-unsur yang diperlukan dalam menciptakan karya sastra. (Handayani et al., 2022).

Pengaruh metode drill juga dapat dilihat dari peningkatan produktivitas siswa dalam menciptakan karya sastra. Dengan adanya latihan-latihan yang terstruktur dan intensif, siswa menjadi lebih terampil dalam menghasilkan syair-syair yang berkualitas dalam waktu yang relatif singkat (Fajrie, 2016).

Dalam penerapan metode drill untuk meningkatkan keterampilan menulis syair lagu bagi siswa kelas 4 di SD Aisyiyah Sukabumi, beberapa kendala mungkin timbul yang mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran serta cara mengatasinya. Kendala – kendala ini perlu diidentifikasi dan diatasi untuk memastikan bahwa siswa dapat mencapai potensi mereka sepenuhnya dalam pembelajaran tersebut.

Pertama – tama, salah satu kendala yang mungkin dihadapi adalah keterbatasan waktu. Waktu pembelajaran yang terbatas dapat menjadi hambatan dalam memberikan latihan-latihan yang cukup intensif dan terstruktur kepada siswa. Dalam kurikulum yang padat, sulit untuk menemukan waktu yang cukup untuk melakukan drill secara menyeluruh tanpa mengorbankan pembelajaran mata pelajaran lainnya (Tazkiyah, 2022). Oleh karena itu, untuk mengatasi keterbatasan waktu, guru dapat merencanakan pembelajaran dengan cermat dan efisien. Hal ini meliputi pengaturan jadwal yang fleksibel dan penentuan prioritas yang tepat dalam kurikulum. Guru juga dapat memanfaatkan teknologi untuk memberikan latihan-latihan mandiri kepada siswa di luar jam pelajaran, sehingga lebih banyak waktu dapat dialokasikan untuk drill secara langsung di kelas.

Selanjutnya, kendala terkait dengan motivasi siswa juga perlu diperhatikan. Metode drill yang terfokus pada pengulangan tugas-tugas tertentu dapat menjadi monoton bagi beberapa

siswa, yang dapat menyebabkan penurunan motivasi dan minat dalam pembelajaran (Stiawati et al., 2018). Penting bagi guru untuk mempertahankan keberagaman dalam pendekatan pembelajaran, termasuk penggunaan berbagai jenis latihan dan strategi pembelajaran yang menarik perhatian siswa. Mendorong partisipasi aktif, memberikan umpan balik positif, dan menghubungkan pembelajaran dengan minat dan pengalaman pribadi siswa juga dapat membantu meningkatkan motivasi mereka. Oleh karena itu, untuk menjaga motivasi siswa, variasi dalam metode pembelajaran sangat penting. Selain metode drill yang terfokus, guru juga dapat memasukkan elemen – elemen permainan atau kompetisi yang menarik, seperti lomba menulis syair lagu atau showcase karya-karya terbaik siswa. Penggunaan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran yang interaktif atau platform daring untuk berbagi karya, juga dapat membantu menjaga minat dan motivasi siswa.

4. Simpulan dan Saran

4.1 Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode drill secara signifikan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis syair lagu siswa kelas 4 di SD Aisyiyah Sukabumi. Melalui latihan intensif dan berulang yang diberikan dalam dua siklus, siswa mampu memahami konsep dasar penulisan syair lagu, meningkatkan keterampilan teknis mereka, dan lebih termotivasi untuk mengekspresikan diri secara kreatif. Peningkatan keterampilan menulis syair lagu siswa terlihat jelas dari hasil penilaian yang semakin baik di setiap siklus. Oleh karena itu, metode drill dapat direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis kreatif pada siswa.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka terdapat saran yaitu sebagai berikut:

1. Guru hendaknya lebih sering menerapkan metode drill dalam kegiatan belajar – mengajar, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia karena metode drill terbukti lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional.
2. Guru hendaknya terus berusaha meningkatkan kemampuannya tentang metode drill dan lebih sering menerapkannya di kelas.
3. Pihak sekolah hendaknya memberikan dukungan seperti memberi kesempatan kepada guru mengikuti program – program peningkatan kompetensi mengajar guru melalui seminar – seminar, pendidikan dan latihan, workshop dan lain – lain.

5. Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang memberikan fasilitas dalam melakukan penelitian ini. Demikian pula kami menyampaikan terima kasih kepada pihak mitra yaitu Universitas Muhammadiyah Sukabumi dan Sekolah SD Aisyiyah Sukabumi yang memberikan izin melakukan penelitian.

Daftar Pustaka

- Cahyani, A. H. (2024). artikel METODE PEMBELAJARAN LAGU LEGENDHA GUNUNG KELUD PADA PADUAN SUARA LAMBA VOICE SMA NEGERI 1 PARE KEDIRI. *Jurnal Pendidikan Sndratasik*, 13(2), 41-57.
- Fajrie, M. (2016). *Budaya Masyarakat Pesisir Wedung Jawa Tengah: Melihat Gaya Komunikasi dan Tradisi Pesisiran*. Penerbit Mangku Bumi.
- Handayani, A. D. (2022). Pengaruh aplikasi quizizz terhadap motivasi belajar matematika siswa. *Mathematics Education And Application Journal (META)*, 4(1), 1-7.
- Hutagalung, R. J. (2021). Komparasi Efektivitas Pelatihan Metode Drill Dengan Pelatihan Metode Solfegio Untuk Meningkatkan Kemampuan Vokal Paduan Suara Naposo Bulung HKBP Pardomuan Silangkitang. *Areopagus: Jurnal Pendidikan Dan Teologi Kristen*, 19(2), 154-169.
- Noviyanti, E. (2022). Implementasi Metode Drill dengan Permainan Berbasis Kearifan Lokal Jawa untuk Konsep Perkalian-Pembagian Siswa Sekolah Dasar. *Action Research Journal*, 1(4), 300-308.
- Octaviani, S. &. (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Melalui Penerapan Metode Drill And Practice. *Indonesian Research Journal on Education*, 2(2), 870-877.
- Stiawati, E. Y. (2018). Perkembangan Budaya Sakukha pada Masyarakat Suku Lampung Saibatin (1993-2017): Sumbangan Materi pada Mata Kuliah Sejarah Kebudayaan Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya. *Criksetra: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 7(2).
- Tazkiyah, D. (2022). Adaptasi Tradisi Angpao Saat Hari Raya Lebaran Di Purwokerto: Perspektif Teori Agil Talcott Parsons. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 6(1), 76-85.